

**Rekapitulasi Penyaluran Dana Zakat Produktif
BAZNAS Kabupaten OKU Timur 2016.¹**

NO	NAMA	ALAMAT	JENIS USAHA	KET
1.	Sukaesih	Cidawang Paku Sengkunyit Martapura	Gorengan, Lontong, Pecel dll.	Rp. 5000.000,-
2.	Maya Anggelina	Kotabaru Selatan Martapura	Kelontogan, Pulsa, Soto, Gorengan dll	Rp. 5000.000,-
3.	Dimas HP	Kotabaru Martapura	Bakso	Rp. 5000.000,-
4.	Kurniawan	Jati Rahayu Barat Martapura	Mainan Keliling	Rp. 5000.000,-
5.	Agus Supriadi	Paku Sengkunyit Martapura	Keripik Berbagai Jenis	Rp. 5000.000,-
6.	Muharif	Kotabaru Barat Martapura	Servis Elektronik	Rp. 5000.000,-
7.	Sandi Ismoyo	Mendah Jayapura	Lontong, Pecel, Gorengan dll	Rp. 5000.000,-
8.	Masnani	Bukit Mulyo	Kerupuk Kemplang	Rp. 5000.000,-
9.	Muh Muslih	Sungai Tuha Martapura	Pecel, Soto dan Gorengan	Rp. 5000.000,-
10.	Munah Adeling	Tumijaya Martapura	Pecel, Soto dan Gorengan	Rp. 5000.000,-
11	M. Amir	Mendah Jaya	Gorengan, Soto	Rp. 5000.000,-
12	Zulaikah	Sungai Tuha Martapura	Bakso dan Es Campur	Rp. 5000.000,-
13.	Karmin	Sukaraja Buay Madang	Pertukangan	Rp. 5000.000,-

¹Sumber Dokumen BAZNAS Kabupaten OKU Timur

14.	Sundari	Sukaraja Buay Madang	Sayuran keliling	Rp. 5000.000,-
15.	Dawami	Sukaraja Buay Madang	Bakso Es Campur	Rp. 5000.000,-
	JUMLAH			Rp.75.000.000,-

Sumber Dokumen BAZNAS Kabupaten OKU Timur



**Rekapitulasi Hasil Wawancara dan Interview
di Lapangan Terhadap Mustahiq Zakat Produktif Bagi Usaha Mikro
Binaan BAZNAS Kabupaten OKU Timur**

1. Ibu Sukesih yang beralamat di Cidawang Paku Sengkunyt Martapura adalah Sebuah keluarga miskin yang hidupnya menyewa bedeng yang sangat kecil hidupnya selalu mengalami kekurangan dikarenakan mereka terkadang hanya bekerja sehari hanya mempunyai penghasilan yang cukup untuk dimakan sehari, bahkan untuk yang akan dimakan besoknya terkadang mengalami kebingungan Ibu Sukesih mempunyai usaha mikro (jual gorengan dan adogado) suaminya sedang mengidap penyakit strock untuk berobat membutuhkan dana yang tidak sedikit, kemudian anaknya yang sedang kuliah pada semester 5 (lima) sempat mengajukan cuti lantaran tidak ada biaya. Setelah mendapat bantuan zakat produktif dari BAZNAS Kabupaten OKU Timur sebesar Rp. 5.000.000,00,- (*lima juta rupiah*) berdasarkan hasil interview ibu Sukesih menerima zakat produktif tersebut sebanyak 3 kali yaitu Rp. 2.000.000,- sebanyak dua kali dan yang ketiga sebanyak Rp. 1.000.000 dari Ibu Sukesih hasil dari usaha mikro tersebut sangat lumayan sehingga bisa digunakan untuk berobat suaminya dan syukur Alhamdulillah sekarang suami dari Ibu Sukesih sekarang sudah berangsur pulih dari sakitnya dan bahkan sekarang sudah bisa membantu bekerja ikut berjualan dan anaknya semula sempat cuti kuliah sekarang sudah bisa melanjutkan kuliah kembali. Ibu Sukesih yang dulunyahidup dalam sebuah rumah kontrakan yang sangat kecil sekali lantaran

tidak punya uang untuk menyewa kontrakan yang besar, syukur Alhamdulillah sudah bisa menyewa rumah yang longgar.².

2. Hasil wawancara Bapak Dimas HP yang beralamat di Kotabaru Martapura seorang adalah seorang fakir miskin yang mempunyai usaha mikro (Jual bakso keliling), kehidupan mereka sebelum menerima zakat zakat produktif sangat pas-pasan hidup syukur alhamdulillah setelah mendapatkan bantuan zakat produktif dari BAZNAS Kabupaten OKU Timur sebesar Rp. 5.000.000,00,- (*lima juta rupiah*) berdasarkan hasil interview Bapak Dimas HP menerima zakat produktif melalui 2 (dua) tahap yang pertama sebesar Rp. 2.500.000,- sebanyak dua kali dari yang bersangkutan hasil dari usaha produktif tersebut bisa untuk membuat tempat jualan bakso semipermanen sehingga tidak harus keliling dikarenakan telah mempunyai tempat yang menetap dan konsumen cukup lumayan banyak sehingga hasil dari usaha mereka dapat digunakan untuk membiayai anak yang sedang sekolah di tingkat SLTA, dari sisi pendapatan mereka cukup meningkat dikarenakan telah mempunyai usaha yang bisa diandalkan yaitu jualan bakso secara menetap sehingga dapat meningkatkan penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup kami, sebelumnya kami harus berjualan secara berkeliling dengan resiko yang sangat tinggi seperti, hujan, panas dan sekarang sudah mempunyai bangau yang semi permanen sehingga dalam berjualan kami bisa menetap bahkan sekarang para pelanggan kami sudah datang dengan sendirinya ke tempat kami berjualan.

² Interview, Ibu Sukesih hari Senin tanggal, 14 Maret 2016, pukul 10.00 WIB di Martapura

Harapan Bapak Dimas HP mudah-mudahan program zakat produktif dari BAZNAS OKU Timur terus berjalan, dikarenakan bantuan zakat produktif benar-benar dapat membantu mengentaskan kemiskinan bagi masyarakat Islam secara umum dan masyarakat di Kabupaten OKU Timur.³

3. Hasil wawancara Bapak Sandi Ismoyo yang beralamat di Mendah Jayapura seorang adalah seorang fakir miskin yang mempunyai usaha mikro (Jual lontong, Pecel, Gorengan dll), syukur Alhamdulillah setelah mendapat zakat produktif dari BAZNAS Kabupaten OKU Timur sebesar Rp. 5.000.000,00,- (*lima juta rupiah*) berdasarkan hasil interview Bapak Sandi Ismoyo menerima zakat produktif tersebut sebanyak 3 kali yaitu Rp. 2.000.000,- sebanyak dua kali dan yang ketiga sebanyak Rp. 1.000.000. Setelah mendapat bantuan zakat produktif usaha mikronya sekarang sudah semakin besar dan berkembang baik, hasil dari usaha produktif tersebut bisa untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari dan dapat digunakan untuk membiayai keperluan anak yang sedang sekolah di tingkat Madrasah Tsanawiyah, dari sisi pendapatan mereka cukup meningkat dikarenakan telah mempunyai usaha yang lumayan yaitu jualan lontong, Pecel, Gorengan secara menetap sehingga dapat meningkatkan penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup kami, yang sebelumnya harus berjualan hanya pas hari kalangan saja setiap hari Kamis dan Minggu. Kehidupan kami yang dulunya sangat kekurangan syukur alhamdulillah

³ Interview, Bapak Dimas HP hari Senin tanggal, 14 Maret 2016, pukul 11.30 WIB di Kota Baru Martapura

sekarang telah meningkat setelah kami mempunyai usaha mikro dan memperoleh bantuan zakat produktif dari BAZNAS Kabupatern OKU Timur dan terus selalu dibina secara rutin setiap 3 (tiga) bulan, mudah-mudahan usaha kami tetap lancar dan berkembang sehingga usaha mikro kami benar-benar sekarang bisa menopang kehidupan kami sekeluarga, khususnya anak kami benar-benar menjadi anak yang bisa dibanggakan oleh kedua orang tua yaitu menjadi anak yang sholih dan sholikkah, dalam menuntut ilmu bisa bermanfaat baik buat dirinya sendiri, orang lain, masyarakat, nusa bangsa dan agamanya. Harapan Bapak Sandi Ismoyo mudah-mudahan program zakat produktif dari BAZNAS OKU Timur terus berjalan, dikarenakan bantuan zakat produktif benar-benar dapat membantu mengentaskan kemiskinan bagi masyarakat Islam secara umum dan masyarakat di Kabupaten OKU Timur.⁴

4. Hasil wawancara Ibu Sundari seorang janda yang beralamat di Desa Sukaraja Buay Madang seorang adalah seorang fakir miskin yang hidup seorang diri mempunyai usaha mikro (jual lontong, Pecel,), syukur Alhamsulillah setelah mendapat zakat produktif dari BAZNAS Kabupaten OKU Timur sebesar Rp. 5.000.000,00,- (*lima juta rupiah*) melalui 2 (dua) tahap yang pertama sebesar Rp. 2.500.000,- sebanyak dua kali. Berdasarkan hasil interview terhadap mustahiq zakat produktif, usaha mikro Ibu Sundari sekarang berkembang hasil dari usaha mikro mereka bisa untuk mencukupi dan dapat memenuhi kebutuhan

⁴ Interview, Bapak Sandi Ismoyo hari Senin tanggal, 14 Maret 2016, pukul 14.30 WIB di Mendah, Jaya Pura

hidup kami yang sebelumnya kami hidup dengan pas-pasan dan harus berjualan hanya cukup untuk dimakan sehari, kehidupan kami yang dulunya sangat kekurangan syukur alhamdulillah sekarang telah meningkat setelah kami menerima zakat produktif untuk menambah modal usaha mikro kami yang memang sangat kekurangan modal. Kemudian setelah memperoleh zakat produktif dari BAZNAS Kabupaten OKU Timur usaha kami sekarang berkembang dan bertambah lancar, sehingga sekarang kami dapat menyisihkan hasil dari usaha kami untuk ditabung sebagai simpanan kami dihari tua dan juga untuk persiapan berobat seandainya sakit secara mendadak.

Harapan Ibu Sundari mudah-mudahan program zakat produktif dari BAZNAS OKU Timur terus berjalan dan supaya lebih dimaksimalkan lagi dalam pengelolaan, dikarenakan bantuan zakat produktif benar-benar dapat membantu mengentaskan kemiskinan bagi masyarakat Islam secara umum dan masyarakat di Kabupaten OKU Timur⁵.

5. Hasil wawancara Ibu Masnani seorang janda yang beralamat di Desa Bukit Mulyo Kecamatan BP Peliung adalah seorang fakir miskin yang hidup seorang diri mempunyai usaha mikro (produksi Kerupuk Kemplang), syukur alhamdulillah setelah mendapat bantuan zakat produktif dari BAZNAS Kabupaten OKU Timur sebesar Rp. 5.000.000,00,- (*lima juta rupiah*) berdasarkan pengakuan dari yang bersangkutan kehidupan kami yang tidak

⁵ Interview, Ibu Sundari hari Rabu tanggal, 16 Maret 2016, pukul 10.30 WIB di Sukaraja, Buay Madang

punya penghasilan dan hidupnya pas-pasan, namun setelah mendapatkan bantuan zakat produktif hasil dari usaha kami sangat lumayan meningkat, usaha kami tadinya hanya sedikit sekali karena keterbatasan modal usaha.

Penyaluran zakat produktif menurut ibu Masnani dilakukan melalui 3 (tiga) tahap Rp. 2.000.000,- sebanyak dua kali dan yang ketiga sebanyak Rp. 1.000.000,-. Sekarang setelah kami dapat bantuan zakat produktif dari BAZNAS OKU Timur usaha mikro kami dapat berkembang dan hasil produksi kerupuk kemplang kami terus meningkat. Hasilnya dapat untuk membiayai anak kami 2 (dua) anak yang sedang melanjutkan sekolah di jenjang SLTP satu anak dan yang satu di bangku SLTA, mudah-mudahan anak kami bisa tamat sekolah dan menjadi anak-anak yang sholeh nantinya. Disamping penghasilan kami untuk membiayai sekolah anak kami dan sekarang syukur Alhamdulillah kami juga dapat menyisihkan sebagian hasil usaha untuk tabung sebagai simpanan seandainya ada kebutuhan yang sangat mendadak.

Harapan Ibu Sundari mudah-mudahan program zakat produktif dari BAZNAS OKU Timur terus berjalan dan supaya lebih dimaksimalkan lagi dalam pengelolaan, dikarenakan bantuan zakat produktif benar-benar dapat membantu mengentaskan kemiskinan bagi masyarakat di Kabupaten OKU Timur.⁶

Data diatas diperoleh pada saat peneliti turun kelapangan mengadakan observasi dan interview terhadap Pengurus BAZNAS OKU Timur yang

⁶ Interview, Ibu Masnani hari Sabtu tanggal, 28 Mei 2016, pukul 11.30 WIB di Bukit Mulyo, BP Peliung.

membidangi zakat produktif, para mustahiq zakat produktif yang telah mendapatkan bantuan zakat produktif dari BAZNAS OKU TIMUR sebesar Rp. 5.000.000,- per mustahiq. Pada 2016 penerima zakat produktif yang berjumlah 15 orang mustahiq yang berhasil diinterview oleh peneliti sebanyak 5 orang, sedangkan yang lainnya pada saat kami datang ke rumahnya yang bersangkutan sedang melaksanakan kegiatan jualan, ada yang kerja di kebun dan ada juga yang sedang beraktifitas lainnya..



**Daftar Keadaan Sarana pra Sarana
BAZNAS Kabupaten OKU Timur
Tahun 2016**

Keadaan sarana dan pra sarana Badan Amil Zakat Nasional OKU Timur terdiri dari:

- 1) Gedung : 1 unit
- 2) Ruang Ketua : 1 unit
- 3) Ruang Wakil Ketua : 4 unit
- 4) Ruang Rapat : 1 unit
- 5) Ruang Gudang : 1 unit
- 6) Mobil siaga : 1 unit
- 7) Mobil Operasional : 1 unit
- 8) Komputer : 3 unit
- 9) Laptape : 3 unit
- 10) Motor : 4 unit
- 11) Lemari arsip : 3 buah
- 12) Lemari etalase : 2 buah
- 13) Meja : 12 buah
- 14) Kursi : 12 buah
- 15) WC : 1 unit

